

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH STOBERI DAN BUAH SEMANGKA TERHADAP PENURUNAN DEBRIS INDEKS (Studi Kasus Pada Tunagrahita di SLB B-C Optimal Surabaya)

Tingginya angka debris indeks pada gigi anak tunagrahita termasuk kedalam masalah yang sering sekali terjadi. Hal ini dikarenakan anak dengan tunagrahita sering mengalami keterbatasan dalam kemampuan menjaga kebersihan rongga mulut akibat potensi sensorik, motorik dan keterbelakangan intelektual. Hal ini membuat masalah kesehatan gigi serta mulut sering muncul pada mereka. **Masalah** pada studi ini yaitu Nilai Debris Indeks yang tinggi pada Siswa tunagrahita di SLB B-C Optimal Surabaya pada Tahun 2022 dengan nilai debris index yaitu 1,9 – 3,0 dalam kategori buruk. Beberapa faktor yang mempengaruhi Tingginya nilai Debris pada siswa adalah Pengetahuan, Sikap dan pola makan anak itu sendiri. **Metode Penelitian** ini menggunakan desain (*Quasi Eksperimen*) yang melibatkan pengukuran sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) dengan jumlah koresponden siswa Tunagrahita di SLB B-C Optimal dengan jumlah sebanyak 32 siswa kemudian dibentuk atas dua grup, grup A dengan buah stroberi dan kelompok B dengan buah semangka. Teknik analisis yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov* selanjutnya hipotesis diuji dengan penggunaan *T-test*. **Hasil Penelitian** membuktikan bahwa tidak ada perbedaan dalam efektivitas antara proses mengunyah buah stroberi dan buah semangka dengan angka rata-rata indeks debris pada murid yang tunagrahita di SLB B-C Optimal Surabaya Tahun 2023.

Kata Kunci : Buah Stroberi, Buah Semangka, Siswa Tunagrahita, Debris Indeks